



Structure of News Text on the Arrest of the Head of Front Pembela Islam in Online Media

Lina Putriyanti
Universitas PGRI Semarang
Semarang, Indonesia
linaputriyanti@upgris.ac.id

Abstract

Purpose

The study was to find and describe the structure of the news text on the arrest of the Front Pembela Islam chairman in cases of violating health protocols in the midst of the Covid-19 pandemic on BBC News Indonesia and Kompas.com online media

Method

The research was a descriptive qualitative by utilizing van Dijk's model with a social cognition approach focusing on the text schemes which included macro structure, superstructure, and micro structure. The research data were the fragments of discourse of articles on online media BBC News Indonesia and Kompas.com which contained news of health protocols violations. The research applied listening technique and a note-taking technique as a follow-up. To check the research data, triangulation and interactive analysis techniques were needed to analyze the data.

Results/Findings

This study found out that the online media BBC News Indonesia and Kompas.com had a macro structure regarding the arrest of Rizieq Shihab for violating one of the Covid 19 health protocols, that was gathering crowds. the superstructure was found in the introduction, content, and closing; the microstructure section was found in semantics (background and intent), syntax (sentence forms and pronouns), lexicon, and graphics.

Conclusion

The study concluded that according to the Teun A van Dijk scheme, the news on Rizieq Shihab's health protocol violations during the Covid 19 pandemic of BBC News Indonesia and Kompas.com had a macro text structure, superstructure, and micro structure.

Keywords

Critical Discourse Analysis; Chairman of the Front Pembela Islam; Covid 19

Abstrak

Tujuan

Untuk menemukan dan mendeskripsikan struktur teks pemberitaan penangkapan ketua FPI dalam kasus pelanggaran protokol kesehatan di tengah kondisi pandemi Covid 19 pada media online BBC News Indonesia dan Kompas.com.

Metode

Jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan model van Dijk dengan pendekatan kognisi sosial yang berfokus pada skema teks yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Data penelitian berwujud penggalan wacana dengan sumber data artikel pada media online BBC News Indonesia dan Kompas.com yang memuat berita pelanggaran prokes. Metode penelitian simak dengan teknik catat sebagai lanjutannya. Teknik untuk mengecek data penelitian diperlukan triangulasi teknik dan teknik analisis interaktif untuk menganalisis data.

Hasil/Temuan

Media online BBC News Indonesia dan Kompas.com memiliki struktur makro tentang penangkapan Rizieq Shihab karena melanggar salah satu protokol kesehatan Covid 19 yaitu mengundang kerumunan. Superstruktur ditemukan adanya bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Dan bagian Struktur mikro ditemukan semantik (latar dan maksud), sintaksis (bentuk kalimat dan kata ganti), leksikon, dan grafis.

Kesimpulan

Pemberitaan Rizieq Shihab terkait kasus pelanggaran protokol kesehatan pada masa pandemi Covid 19 di media online BBC News Indonesia dan Kompas.com memiliki struktur teks makro, superstruktur, dan struktur mikro sesuai skema Teun A van Dijk.

Kata Kunci

Critical Discourse Analysis; Chairman of the Front Pembela Islam; Covid 19

المخلص

الهدف

كانت الدراسة تهدف إلى الإيجاد ووصف بنية النص الإخباري بشأن اعتقال رئيس الجبهة الدفاعية الإسلامية في حالات انتهاك البروتوكولات الصحية في خضم جائحة كوفيد-19 على BBC News Indonesia و Kompas.com عبر وسائل الإعلام عبر الإنترنت.

الطريقة

كان البحث بحثاً وصفيًا من خلال استخدام نموذج فان ديك مع نهج الإدراك الاجتماعي الذي يركز على المخططات النصية التي تضمنت البنية الكلية والبنية الفوقية والبنية الدقيقة. كانت بيانات البحث عبارة عن أجزاء من خطاب مقالات على وسائل الإعلام عبر الإنترنت BBC New Indonesia و Kompas.com والتي تحتوي على أنباء عن انتهاكات العلاج الأولي. وطبق البحث تقنية الاستماع وتقنية تدوين الملاحظات كمتابعة. و استخدم البحث تقنيات التثليث لجمع البيانات وتقنيات التحليل التفاعلي لتحليلها.

النتائج

كشفت هذه الدراسة أن وسائل الإعلام عبر الإنترنت BBC News Indonesia و Kompas.com لديها هيكل كبير فيما يتعلق بالقبض على رزق شهاب لانتهاكه أحد بروتوكولات الصحة Covid 19، التي كانت تجمع الحشود. وتم العثور على البنية الفوقية في المقدمة والمحتوى والختام. وتم العثور أيضا على قسم البنية المجهرية في الدلالات (الخلفية والنية)، وبناء الجملة (أشكال الجملة والضمائر)، والمعجم، والرسومات.

الخاتمة

و خلصت الدراسة إلى أنه وفقًا لمخطط Teun A van Dijk، فإن الأخبار المتعلقة بانتهاكات بروتوكول الصحة التي ارتكبتها رزق شهاب خلال جائحة Covid 19 في BBC News Indonesia و Kompas.com كان لها بنية نصية كبيرة وبنية فوقية وبنية دقيقة.

الكلمات الرئيسية

تحليل الخطاب النقدي؛ رئيس الجبهة الدفاعية الإسلامية؛ كوفيد 19.

PENDAHULUAN

Media massa baik elektronik maupun cetak dalam mengungkapkan sebuah realitas akan memanfaatkan bahasa sebagai mediana. Muslich, Masnur (2008) mengatakan bahwa realitas yang digambarkan oleh seorang wartawan pada media massa berbeda dengan realitas yang sesungguhnya terjadi dalam kehidupan nyata. Wartawan memiliki wewenang untuk menggiring pikiran dan opini masyarakat pembaca dalam memahami berita yang telah dibingkainya. Oleh sebab itu, pembaca secara tidak sadar seperti terperangkap dalam konstruksi media massa yang telah dikonstruksikan oleh wartawan. Sebagai penulis berita, wartawan memiliki kekuasaan penuh atas berita yang dituliskannya. Karena melalui bahasa ideologi wartawan dapat terungkap. Termasuk dalam pemberitaan pelanggaran protokol kesehatan yang telah dilakukan oleh Ketua FPI.

Terhitung sejak pertengahan Maret 2020 hingga saat ini, Indonesia berstatus tanggap darurat dengan adanya penyebaran pandemi virus Covid 19 yang berasal dari kota Wuhan Negeri China. Tidak hanya negara Indonesia saja, berbagai penjuru belahan dunia lainnya juga menghadapi ganasnya wabah Covid 19 yang menyebabkan banyaknya korban jiwa berjatuh. Pandemi virus Covid 19 membuat pemerintah Indonesia menurunkan aturan tentang protokol kesehatan yang dilakukan sebagai upaya pencegahan yakni dengan anjuran mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan memakai masker atau disingkat 3M yang harus dipatuhi oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Pandemi makin mengkhawatirkan, maka anjuran 3M tidak lagi dianggap manjur yang kemudian ditingkatkan menjadi 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas serta interaksi.

Kepulangan Muhammad Rizieq Shihab dari Arab Saudi ke Indonesia beberapa waktu lalu mengundang perhatian simpatisannya. Pimpinan organisasi masyarakat Front Pembela Islam (FPI) selama beberapa tahun terakhir menetap di Arab Saudi karena diduga menghindari masalah hukum yang siap menjeratnya ke bui. Kabar kedatangannya ke Indonesia menyebar ke pendukungnya sehingga mereka menunjukkan loyalitas kepada pimpinannya dengan melakukan penjemputan di bandara Soekarno-Hatta. Keinginan kuat dari simpatisan yang rindu akan kehadiran pimpinannya itulah yang menyebabkan kerumunan sehingga menjadi perhatian masyarakat serta pemerintah. Selain kegiatan tersebut, disebutkan pula dalam pemberitaan pada media online *BBC News Indonesia* melalui wacana "Mahfud MD juga mengatakan, pelanggaran protokol kesehatan terkait acara Maulid Nabi dan pesta pernikahan anak pimpinan FPI, Rizieq Shihab di Jakarta, merupakan "kewenangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta". Berita serupa terkait Ketua FPI juga terdapat pada media online *Megapolitan Kompas.Com* dalam penggalan wacana "Ketua Bantuan Hukum FPI, Sugito Atmo Prawiro mengatakan, penetapan Rizieq Shihab menjadi tersangka atas kasus kerumunan Maulid Nabi dan pernikahan anaknya di Petamburan, Jakarta bulan yang digelar bulan lalu tidak tepat". Melalui salah satu data pada kedua penggalan wacana tersebut, wartawan melakukan pembingkaiian untuk menunjukkan sikapnya.

Kegiatan-kegiatan tersebut menarik perhatian masyarakat lebih khususnya pemerintah yang sedang menggalakkan program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan laju penyebaran virus Covid 19 yang makin menggila setiap harinya. Sayangnya peraturan pemerintah tersebut seakan diacuhkan oleh salah satu tokoh masyarakat yang memiliki pendukung cukup banyak di Indonesia. Akhirnya ketua FPI Muhammad Rizieq Shihab dan beberapa pengikutnya ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pelanggaran protokol kesehatan.

Analisis wacana kritis memiliki definisi sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan penjelasan dari teks ataupun realitas sosial yang sedang diproses untuk mengungkapkan kepentingan yang disembunyikan oleh penulis (Darma, 2009: 49). Tidak dapat dielakkan bahwa teks yang hadir mewakili kepentingan penulis dengan berbagai macam faktor yang melingkupinya. Membongkar teks melalui analisis

wacana kritis dapat dikatakan sebagai salah satu upaya untuk menemukan keberpihakan penulis dalam teks. Selain itu, analisis wacana kritis juga mempunyai tujuan untuk mengajak pembaca berpikir kritis dengan mengembangkan pemikiran terhadap asumsi bersifat ideologi yang berada di balik kata-kata dalam teks dengan berbagai bentuk kekuasaan.

Salah satu teori analisis wacana kritis yang dimanfaatkan untuk menguraikan teks pada media yaitu model Teun A van Dijk yang disebut dengan “kognisi sosial”. Dijk mengemukakan bahwa CDA dapat digunakan untuk menganalisis politik, ras, gender, kelas sosial, dan hegemoni. Teori analisis wacana kritis model van Dijk berbeda dengan teori lainnya karena Dijk mengkaji teks sekaligus dengan ideologi pengarang yang menaungi teks hadir kepada pembaca. Bagaimana teks dapat hadir di tengah pembaca diulas Dijk dengan mengaitkannya dengan ideologi pengarangnya (Darma 2009, 51).

Beberapa peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena memanfaatkan teori CDA model Teun A van Dijk meski dengan objek penelitian berbeda di antaranya; Mardikantoro (2014), Putriyanti, Lina dan Rustono (2016), Fadillah dan Wahyudi Joko Santoso (2017), Musyafa’ah (2017), [Jumriah](#), Nuruh H dan Andi Saadillah (2020), Humaira, Hera Wardah (2018), dan [Nurlaily, Alfaratna Septi \(2018\)](#). Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu teori yang digunakan. Sementara perbedaan penelitian terletak pada objek yang dikaji.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diungkapkan, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimanakah struktur teks pemberitaan penangkapan ketua FPI dalam pelanggaran protokol kesehatan di tengah kondisi pandemi Covid 19 pada media online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com*. Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan penting penelitian ini yaitu untuk menemukan dan mendeskripsikan struktur teks pemberitaan penangkapan ketua FPI dalam pelanggaran protokol kesehatan di tengah kondisi pandemi Covid 19 pada media online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com*. Penelitian ini diulas sesuai dengan skema struktur teks Teun A van Dijk.

METODE

Deskriptif kualitatif menjadi sifat dalam penelitian ini yang juga merupakan pendekatan penelitian dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian (Sugiyono, 2008, p.15). Adapun data penelitian berwujud penggalan wacana berita penangkapan ketua FPI pada media Online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com*. Sumber data penelitian berwujud dua buah artikel berita yang memberitakan penangkapan ketua FPI Muhammad Rizieq Shihab pada media Online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com* pada tanggal 10 Desember 2020. Untuk pengambilan data diperlukan metode simak sebagai teknik dasar penelitian (Sudaryanto, 2015, p. 203) yaitu peneliti tanpa ikut serta dalam proses penulisan teks dalam berita dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang dipakai oleh wartawan hingga berita disajikan kepada pembaca. Selanjutnya peneliti memerlukan teknik catat untuk menindaklanjuti teknik dasar dengan cara mencatat data pokok-pokok penting pada kartu data penelitian. Langkah pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang telah dituliskan oleh wartawan pada artikel berita kemudian peneliti memilah serta menuliskan atau mencatat data pada kartu data penelitian. Selanjutnya penguraian masalah dalam penelitian ini memanfaatkan teori analisis wacana kritis model Teun A van Dijk dengan tiga skema, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks. *Pertama*, skema teks yang terdiri atas struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. *Kedua*, kognisi sosial atau ideologi pengarang. *Ketiga*, konteks sosial atau ideologi masyarakat yang turut serta memengaruhi sebuah karya yang tercipta. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya fokus pada struktur teks yang meliputi; struktur makro disebut tematik dalam pemberitaan, superstruktur dapat dijabarkan sebagai alur pemberitaan yang meliputi pendahuluan, isi, dan penutup, dan struktur mikro yang terdiri atas struktur semantik, sintaksis, stilistik, dan grafis. Pembatasan penelitian perlu dilakukan oleh peneliti supaya penelitian ini lebih fokus pada struktur teks pemberitaan penangkapan ketua FPI dalam pelanggaran protokol kesehatan pada me-

dia massa *BBS News Indonesia* dan *Kompas.com*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kognisi sosial yang merupakan salah satu pendekatan analisis wacana kritis dengan cara melihat wacana bukan hanya sekedar melalui struktur teks, tapi juga melihat bagaimana teks tersebut diproduksi. Proses produksi teks disebut dengan kognisi sosial. Teks yang telah dihasilkan akan menampilkan wacana mana yang dimarginalkan oleh wartawan (Eriyanto, 2012, p. 16). Sementara untuk menganalisis data peneliti memanfaatkan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, p. 321-330) yang terdiri atas empat proses yang harus dilakukan oleh peneliti. Langkah *pertama* yaitu pengumpulan data, Langkah *kedua* reduksi data, langkah *ketiga* penyajian data, dan langkah yang terakhir yaitu kesimpulan. Sementara untuk mengecek data, peneliti memerlukan triangulasi teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan serta menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu masalah yang menarik untuk dibahas dan dikaji pada masa pandemi Covid 19 yaitu pelanggaran protokol kesehatan yang digerakkan oleh pemerintah dengan istilah 3M yang meliputi; mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, menjaga jarak atau tidak berkerumun, dan memakai masker yang dilakukan oleh masyarakat atau tokoh masyarakat. Karena istilah 3M dirasa kurang menghalau virus Covid 19 kemudian proteksi ditingkatkan menjadi 5M yaitu; memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas serta interaksi. Salah satu tokoh masyarakat Indonesia yang melanggar salah satu program protokol kesehatan yaitu Muhammad Rizieq Shihab yang juga merupakan pimpinan organisasi masyarakat FPI.

Bagian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan teori analisis wacana kritis model Teun A van Dijk pada pemberitaan pelanggaran protokol kesehatan pada dua media online yang ada di Indonesia yaitu *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com* yang dilakukan oleh Ketua FPI yang berujung penangkapan secara paksa hingga ditetapkannya sebagai tersangka sesuai dengan skema teks yang terdiri atas struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Struktur Makro pada Media Online

Struktur makro pada teori analisis wacana kritis model Teun A van Dijk disebut pula sebagai tema yang mendasari pemberitaan. Dalam penelitian ini, ada dua media online yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber penelitian yaitu *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com*. Hal tersebut tampak pada judul berita yang disajikan oleh wartawan berikut ini. ***Rizieq Shihab tersangka kasus pelanggaran protokol Covid-19, polisi siapkan 'pemanggilan atau penangkapan', FPI tuding 'dikriminalisasi'***. Judul artikel dicuatkan oleh wartawan dalam pemberitaan media online *BBC News Indonesia* pada tanggal 17 November 2020 yang diperbarui 10 Desember 2020. Sementara wartawan media online *Megapolitan.Kompas.Com* mengusung judul ***"Rizieq Terjerat Kasus Kerumunan di Petamburan, FPI: Kenapa Tuan Rumah Jadi Tersangka?"*** yang terbit 10 Desember 2020. Struktur makro pada media online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com* yang disuguhkan oleh wartawan kepada pembaca mempunyai tema yang sama yaitu pelanggaran protokol kesehatan pada masa pandemic Covid 19 yang dilakukan oleh pimpinan FPI Muhammad Rizieq Shihab terkait kasus mengundang kerumunan. Wartawan pada kedua media online tersebut menyebutkan nama ketua FPI Muhammad Rizieq Shihab secara lugas dan jelas. Selanjutnya media online *BBC News Indonesia* melalui judulnya menyingkap adanya dua prespektif yakni dari aparat penegak hukum yaitu pihak kepolisian dan sisi organisasi masyarakat Front Pembela Islam (FPI). Berbeda dengan wartawan media online *BBC News Indonesia*, wartawan media online *Kompas.com* cenderung menyuarakan dari satu prespektif yaitu organisasi masyarakat FPI. Melalui

kedua tematik yang dituliskan oleh wartawan menunjukkan bahwa media online *BBC News Indonesia* berusaha bersikap netral dan terbuka sehingga menyajikan judul dari dua sudut pandang yaitu hukum dan FPI. Sementara wartawan dari media online *Kompas.com* yang dilihat melalui judulnya sudah tampak jelas hanya mengungkapkan dari sudut pandang organisasi masyarakat Front Pembela Islam atau FPI saja. Sisi subjektivitas dan objektivitas wartawan dalam mengonstruksikan berita pada media massa *Kompas.com* dan *BBC News Indonesia* terlihat transparan melalui struktur makro pemberitaan pelanggaran protokol kesehatan ketua FPI.

Informasi pendukung penelitian yang didapatkan peneliti dari media online *news detik.com* untuk menambah informasi dengan struktur makro bahwa ada kelanjutan mengenai kasus pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan oleh ketua FPI yang menimbulkan kerumunan, Kamis, 27 Mei 2021 hakim menjatuhkan hukuman 8 bulan penjara pada ketua FPI dan lima orang pengikutnya setelah beberapa kali menjalani persidangan yang lumayan ketat. Vonis hakim lebih ringan dibandingkan dengan tuntutan JPU atau jaksa penuntut umum yang menuntutnya 2 tahun penjara serta 3 tahun untuk pencabutan hak untuk menjadi pengurus organisasi masyarakat. Pengacara pimpinan FPI mengajukan banding atas keputusan hakim yang memberatkan kliennya kenapa harus menjalani hukuman penjara. Informasi tersebut merupakan konsekuensi dan kelanjutan dari tindakan yang telah dilakukan oleh Muhammad Rizieq Shihab pada pemberitaan sebelumnya yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu adanya pelanggaran protokol kesehatan.

Data penguat lainnya terkait pelanggaran protokol kesehatan juga dilakukan oleh peneliti Salurante, Tony et al (2021). Salurante et al tahun 2021 melakukan penelitian yang di dalam artikelnya menuliskan bahwa menjaga protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk keimanan terhadap Tuhan. Prespektif etika dan teologi Kristen dalam memandang tanggung jawab bukan hanya sekadar bertanggung jawab pada diri sendiri melainkan juga bertanggung jawab pada sesama. Dalam konteks panggilan gereja salah satu bentuknya yaitu tanggung jawab dalam menjaga protokol kesehatan dalam masa pandemic covid 19 yang hingga saat ini masih dihadapi bersama. Penelitian yang telah dilakukan oleh Salurante, Tony et al pada tahun 2021 memiliki hubungan dengan penelitian ini terkait dengan struktur makro yakni pelanggaran protokol kesehatan.

Superstruktur pada Media Online

Superstruktur dalam analisis wacana kritis model Teun A van Dijk dapat disebut sebagai rangkaian peristiwa yang digambarkan oleh wartawan dalam menulis berita yang dimulai dari urutan *pendahuluan*, *isi*, dan *penutup*. Ketiga urutan tersebut merupakan rangkaian pemberitaan yang dihadirkan wartawan kepada khalayak umum atau pembaca. Berikut superstruktur pada media online *BBC News Indonesia* dan *Megapolitan.Kompas.Com*.

Bagian *pendahuluan* pada pemberitaan media online *BBC News Indonesia*

“Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pidana pengumpulan massa selama acara aqad nikah anaknya, yang melanggar protokol kesehatan covid-19.”

Data di atas menunjukkan bahwa Muhammad Rizieq Shihab sebagai ketua FPI ditetapkan sebagai tersangka atas masalah pelanggaran protokol kesehatan karena dianggap tidak mengindahkan salah satu aturan pemerintah 3M dan kini 5M dengan mengumpulkan massa saat acara pernikahan anaknya yang menyebabkan kerumunan. Selain acara tersebut, Muhammad Rizieq Shihab juga mengadakan acara Maulid Nabi yang juga mengundang perhatian para pengikutnya sehingga mereka berkumpul dan tidak menuruti peraturan pemerintah.

Bagian *isi* pada pemberitaan media online *BBC News Indonesia*

“Dalam keterangan terpisah, Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Argo Yuwono mengatakan kepolisian sudah melayangkan surat permohonan pencekalan atas Muhammad Rizieq Shihab dan lima tersangka, kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian

Hukum dan HAM.”

Data di atas menggambarkan bagian *isi* yang memperlihatkan adanya tindakan pelanggaran protokol kesehatan yang telah dilakukan Muhammad Rizieq Shihab hingga akhirnya ditangkap beserta kelima tersangka lainnya atas perintah aparat penegak hukum. Ketua FPI lebih dari satu kali mendapatkan panggilan dari pihak berwajib berkenaan dengan kegiatan yang telah dilakukan di rumahnya. Namun, Muhammad Rizieq Shihab terkesan menyepelekan panggilan tersebut, sehingga dilakukan penjemputan di rumahnya oleh penegak hukum. Akan tetapi, usaha penjemputan tidak berhasil karena dihalangi oleh pendukungnya yang berjaga di depan rumah pimpinannya yang sudah mempersiapkan diri untuk kemungkinan adanya penjemputan secara paksa.

Bagian *penutup* pada pemberitaan media online *BBC News Indonesia*

“Menanggapi berbagai kritikan itu, Senin (16/11), Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan pihaknya tidak bersikap "basa-basi" saat memberikan denda kepada Rizieq Shihab karena telah melanggar protokol kesehatan.”

“Anies mengatakan sanksi itu disebutnya sebagai bukti bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta "serius" dalam menangani pandemi covid-19.”

Pada kedua data di atas memuat bagian *penutup* berita yang menunjukkan bahwa media online *BBC News Indonesia* menutup pemberitaan tentang pelanggaran protokol kesehatan Muhammad Rizieq Shihab dengan adanya sanksi dari Gubernur DKI denda sebesar 50 juta. Anis Baswedan yang menjabat sebagai Gubernur ingin membuktikan kepada masyarakat bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh ketua FPI tidak sepatutnya untuk dicontoh. Menurut Anis, sanksi yang diberikan kepada Rizieq merupakan bentuk tindakan nyata dan tegas dari pemerintah provinsi DKI yang tidak main-main atas pelanggaran prokes yang menjerat Rizieq Shihab. Namun, wartawan memberikan tanda kutip dalam kata serius. Hal ini menunjukkan bahwa wartawan meragukan apakah tindakan yang dilakukan oleh Anis Baswedan sebagai orang nomor 1 di DKI Jakarta dalam memberikan sanksi kepada ketua FPI serius atau hanya sekadar pencitraan untuk meredam omongan masyarakat.

Selanjutnya adalah superstruktur yang memuat *pendahuluan*, *isi*, dan *penutup* pada artikel media online *Kompas.com*. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa penggalan wacana berikut ini.

Superstruktur pada bagian *pendahuluan*

“Front Pembela Islam (FPI) mempertanyakan penetapan pemimpin FPI Rizieq Shihab menjadi tersangka oleh Polda Metro Jaya.”

Bagian *pendahuluan* pada penggalan wacana di atas menyatakan bahwa pihak FPI tidak memahami mengapa pimpinannya dijadikan tersangka oleh pihak kepolisian. Kerumunan pengikut yang telah dilakukan oleh simpatisan merupakan bentuk kerinduan mereka kepada Rizieq Shihab. Tidak ada sangkut pautnya dengan Muhammad Rizieq Shihab karena menurut FPI kegiatan tersebut terlaksana dibentuk oleh panitia dan bukan pimpinan FPI. Karena menurut organisasi masyarakat, ketua FPI tidak melakukan kesalahan apa-apa.

Superstruktur pada bagian *Isi*

“Ketua Bantuan Hukum FPI, Sugito Atmo Prawiro mengatakan, penetapan Rizieq Shihab menjadi tersangka atas kasus kerumunan Maulid Nabi dan pernikahan anaknya di Petamburan, Jakarta bulan yang digelar bulan lalu tidak tepat.

Penggalan wacana di atas merupakan bagian *isi* berita. Pihak pengacara menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di rumah Muhammad Rizieq Shihab bukan tanggung jawab ketua FPI. Pihak FPI melalui kuasa hukumnya menyatakan ketidaksetujuannya dalam penetapan pimpinan FPI menjadi tersangka kasus kerumunan. Karena Muhammad Rizieq Shihab hanya sebagai orang yang punya hajatan dan rumah, tapi bukan sebagai panitia yang bertanggung jawab adanya acara Maulid Nabi dan pernikahan anaknya. Muhammad Rizieq Shihab yang diwakili oleh kuasa hukumnya menilai tidak seharusnya dia dijadikan tersangka. Pernyataan pengacara FPI dilandasi karena keberpihakannya dirinya sebagai kuasa hukum pimpinan organisasi masyarakat FPI.

Superstruktur pada bagian *Penutup*

“Rizieq berjanji tak akan melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan lagi selama Rizieq menambahkan, menjaga protokol kesehatan merupakan bagian dari akhlak. Karena itu, Rizieq meminta agar masyarakat dan simpatisannya menjaga protokol kesehatan.”

Penggalan wacana di atas menunjukkan bagian *penutup* berita *Kompas.com* menutup berita dengan adanya pernyataan bahwa Muhammad Rizieq Shihab tidak akan mengulangi perbuatannya yang telah melanggar aturan pemerintah dalam mengatasi wabah Covid 19 yaitu dengan ikut serta menaati protokol kesehatan. Bahkan Muhammad Rizieq Shihab juga menghimbau kepada masyarakat umum dan pendukungnya untuk menjaga dan mematuhi protokol kesehatan. Dalam wacana tersebut, Muhammad Rizieq Shihab secara tersirat menyadari bahwa aturan pemerintah 5M yang salah satunya tidak menimbulkan kerumunan merupakan bagian dari akhlak. Pemerintah berharap dan menghimbau semua lapisan masyarakat baik dari orang awam, instansi-instansi pemerintah dan organisasi masyarakat dapat mendukung program pemerintah untuk menanggulangi wabah Covid 19 supaya tidak makin menyebar.

Penelitian terkait prokes 3M dan 5M yang masih disepelekan oleh masyarakat. Kharisma (2021) dalam penelitiannya memberikan saran kepada pemerintah dan terkait sanksi dan metode penanganan covid 19. Pemerintah dapat menemukan metode yang jitu supaya masyarakat dapat menaati protokol kesehatan dengan kesadaran hati. Bukan hanya sekadar takut karena adanya sanksi berat dari pemerintah. Selain itu, dalam menerapkan sanksi, pemerintah hendaknya mempertimbangkan kondisi psikologis dan sosiologis bagi pelanggar protokol kesehatan. Keterkaitannya penelitian ini dengan bagian superstruktur *penutup* yaitu adanya saran supaya pemerintah dapat memberikan metode yang cocok untuk menekan penyebaran virus covid 19.

Penelitian ini dan penelitian Kharisma (2021) memiliki persamaan yaitu pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pandemi Covid 19 yang saat ini sedang dihadapi Indonesia maupun negara lainnya. Namun, penelitian ini berfokus pada struktur teks dalam pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat Muhammad Rizieq Shihab, sedangkan Kharisma (2021) melalui artikelnya berusaha untuk memberikan saran dan metode kepada pemerintah untuk penanganan Covid 19 supaya lebih efektif.

Struktur Mikro pada Media Online

Bagian struktur mikro pada analisis wacana kritis model Dijk terdiri atas struktur semantik yang meliputi *latar* dan *maksud*, sintaksis yang meliputi *bentuk kalimat* dan *kata ganti*, stilistik mengamati *leksikon*, sedangkan retorika pada struktur *grafis*. Berikut pembahasan struktur mikro dalam penelitian ini yang termuat pada media online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com*.

Struktur Semantik

Ada dua struktur semantik yang akan dikaji yaitu struktur *latar* dan struktur *maksud*. *Latar* merupakan bagian dari struktur mikro yang ditampilkan wartawan untuk memengaruhi semantik terhadap apa yang dituliskan pada berita. Sementara struktur semantik *maksud* adalah informasi yang ingin disampaikan wartawan melalui bahasa yang lugas kepada pembacanya. Informasi yang dianggap menguntungkan akan disampaikan secara jelas dan lugas, sebaliknya jika informasi tidak menguntungkan akan disampaikan secara tersembunyi atau disamarkan dan kemungkinan lainnya dapat saja dihilangkan. Karena wartawan memiliki kekuatan untuk menghadirkan dan tidak menghadirkan teks.

Struktur Latar

Struktur latar yang terdapat di dalam media online *BBC News Indonesia* dan *Megapolitan Kompas.Com* dapat dibuktikan melalui penggalan wacana berikut ini.

Latar pada Media Online *BBC News Indonesia*

“Ada enam orang yang ditetapkan sebagai tersangka, yang pertama sebagai penyelenggara (acara akad nikah anaknya), saudara MRS (Muhammad Rizieq Shihab),” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus, kepada wartawan di Jakarta, Kamis (10/12). Lima orang tersangka lainnya adalah para pihak yang disebut sebagai ketua, sekretaris, penanggung jawab keamanan dan acara, serta seksi acara pernikahan putri Rizieq Shihab. Polisi menyatakan Rizieq Shihab dan lima orang itu disangka melanggar UU Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan pasal 160 serta pasal 216 KUHP. Pasal 160 KUHP tentang melakukan penghasutan dan kekerasan serta Pasal 216 KUHP tentang tidak menuruti perintah dan menghalangi petugas.

Data di atas menunjukkan struktur *latar*. Latar ditampilkan oleh wartawan sebelum pendapatnya dikemukakan. Wacana tersebut menggambarkan latar situasi tentang penetapan enam tersangka yang melanggar aturan pemerintah. Muhammad Rizieq Shihab dan beberapa panitia pada acara akad pernikahan anaknya dijadikan tersangka karena melanggar pasal 160 tentang penghasutan dan kekerasan dan pasal 216 KUHP yang terkait tidak menuruti aturan pemerintah dan menghalangi petugas.

“Lebih lanjut Yusri Yunus mengatakan, sesuai peraturan, pihaknya akan menggunakan upaya paksa terhadap enam orang tersangka, yaitu berupa pemanggilan atau penangkapan. Status tersangka Rizieq Shihab ini diumumkan setelah Polda Metro Jaya melakukan gelar perkara kasus pengumpulan massa dalam pernikahan putri Rizieq Shihab yang melanggar protokol kesehatan. Sebelum menjadi tersangka dan masih berstatus sebagai saksi, Rizieq menolak pemanggilan pemeriksaan oleh tim penyidik Polda Metro Jaya, karena berbagai alasan.

Penggalan wacana di atas menggambarkan bagaimana latar proses Rizieq Shihab sebelum dijadikan sebagai tersangka. Aparat penegak hukum yang berperan yaitu kepolisian sebelumnya sudah melakukan pemanggilan saat statusnya masih sebagai saksi, tapi Rizieq Shihab enggan hadir di kantor polisi dengan berbagai macam alasan. Karena hal inilah, akhirnya pimpinan FPI beserta panitia acara ditetapkan sebagai tersangka karena tidak mau bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberikan keterangan. Polisi ingin mendengar keterangan langsung dari Rizieq Shihab karena acara akad nikah dan Mauludan dilaksanakan di rumahnya dan dihadiri oleh pengikutnya.

Latar pada Media Online Kompas.com

Berikut ini akan disajikan beberapa penggalan wacana yang memuat struktur latar pada pemberitaan media online *Kompas.Com*.

“Habib Rizieq itu sudah ingatkan protokol kesehatan.” kenapa tuan rumah jadi tersangka? Habib Rizieq itu kan bukan pengurus acara dan ketua panitia. Hanya ketempatan acara saja,” ujar Sugito saat dihubungi Kompas.com, Kamis (10/12/2020) sore.”

Penggalan wacana di atas menunjukkan sikap wartawan yang ingin mengajak pembaca untuk memberikan penilaian bahwa Muhammad Rizieq Shihab tidak bersalah. Wacana yang dimunculkan oleh wartawan pada pemberitaan menonjolkan sikap dan suara dari pihak Muhammad Rizieq Shihab. Wartawan menampilkan sosok pimpinan FPI sebagai pihak yang tidak tahu-menahu tentang apa yang terjadi di rumahnya. Muhammad Rizieq Shihab hanya sebagai pihak yang punya rumah dan sudah mengingatkan untuk menjaga protokol kesehatan. Pimpinan FPI tidak bertanggung jawab jika ada masalah tentang kasus kerumunan yang mengakibatkan dirinya dijadikan tersangka. Wartawan ingin menampilkan bahwa pihak yang bersalah yaitu pengurus acara dan panitia. Karena itu merupakan tanggung jawab mereka yang menyelenggarakan acara, bukan Muhammad Rizieq Shihab yang rumahnya dijadikan tempat acara serta mempunyai kepentingan.

Struktur Maksud

Struktur *Maksud* pada pemberitaan media online *BBC News Indonesia* dan *Megapolitan Kompas.Com* dapat ditemukan dan diuraikan melalui wacana berikut ini.

Maksud pada Media Online BBC News Indonesia

Beberapa penggalan wacana berikut memuat *maksud* yang terdapat dalam pemberitaan terkait penangkapan ketua FPI.

“Kalaupun hendak mempersoalkan kegiatan FPI, menurut Pengacara FPI, Aziz Yanuar, harus ada bukti sah bahwa kegiatan mereka menimbulkan banyak kasus positif Covid-19 baru. "Apa dasar menyebut pernikahan dan perayaan Maulid itu menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat? Apakah ada rekam medisnya? Belum ada," ujar Aziz via telepon, Selasa (17/11). "Kalaupun nanti ada, bagaimana protokol kesehatan yang dilanggar pada peristiwa lain? Rapat koordinasi tingkat menteri di Bali, Juni lalu, tidak didenda. Pada ajang marathon di Magelang, penonton tidak jaga jarak. "Saat Gibran Rakabuming mendaftarkan diri jadi calon wali kota Solo, September lalu, dia juga mengumpulkan massa. Kalau Rizieq dikenakan, yang lain juga harus dong. Ini tidak adil," ujarnya.”

Data di atas menunjukkan pembelaan organisasi masyarakat FPI. FPI yang diwakili oleh pengacaranya dengan memberikan alasan jika ada kegiatan lainnya yang mengundang kerumunan dan melanggar protokol kesehatan tapi tidak dikenakan sanksi apapun. Baginya acara yang dibuat di rumah pimpinan FPI tidak dapat disebut sebagai keadaan darurat yang menyebabkan kesehatan masyarakat terancam. Karena fakta di lapangan hingga saat inipun masih menunjukkan banyak terjadinya pelanggaran protokol kesehatan yang telah dilakukan oleh rakyat biasa maupun pejabat public. Dalam data tersebut, FPI ingin menunjukkan bahwa yang melakukan kegiatan mengumpulkan kerumunan tidak hanya Muhammad Rizieq Shihab saja melainkan banyak juga kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain dengan berbagai macam kepentingan, tapi tidak mendapat sanksi apapun.

Pernyataan tersebut sebagai bentuk protes pihak FPI kepada pemerintah yang dinilai pilih kasih dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Pasalnya fakta di lapangan memang kegiatan yang mengundang kerumunan banyak dijumpai. Sebagai salah satu contoh dalam pemberitaan media online *Kompas.com* dengan judul “Pesta Ultah Khofifah yang Viral, Digelar Spontan tetapi Undang Artis” Sabtu, 22 Mei 2021. Beberapa waktu lalu Gubernur Jawa Timur ulang tahun dan dihadiri oleh stafnya sekitar 50 orang di Gedung Negara Graha di Surabaya pada tanggal 19 Mei 2021. Namun, salah satu stafnya memberikan keterangan bahwa perayaan tersebut terlaksana secara spontan, dan kurang masuk akal jika acara tersebut mengundang penyanyi Katon Bagaskara. Untuk mengundang artis terkenal tentunya harus menyesuaikan jadwal dan ada koordinasi jauh hari sebelum adanya perayaan. Hal ini yang membuat tidak masuk akal jika acara tersebut dilaksanakan secara spontan dan tanpa ada persiapan sebelumnya.

Maksud pada Media Online Megapolitan Kompas.Com

Struktur *maksud* merupakan salah satu struktur semantik dalam analisis wacana kritis model Teun A van Dijk. Hal ini terdapat pada penggalan wacana berikut.

“Resepsi pernikahan putri Rizieq digelar bersamaan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Banyaknya jemaah yang akan hadir dalam acara tersebut tidak dilarang oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 tingkat pusat. Satgas justru membantu memfasilitasi acara ini dengan memberi sumbangan hand sanitizer dan 20.000 masker.”

Pada penggalan wacana di atas menunjukkan struktur *maksud*. Melalui wacana tersebut ditampilkan bahwa Satuan Tugas Penanganan Covid 19 sebagai pihak yang menyetujui dan memfasilitasi sehingga acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan resepsi pernikahan putri Rizieq berlangsung dengan lancar hingga acara selesai. Penggalan wacana ini menguntungkan pihak pimpinan FPI karena mendapat dukungan dan bantuan sumbangan hand sanitizer dan masker dari Satgas Covid 19.

Struktur Mikro Sintaksis

Struktur mikro sintaksis terdiri atas *bentuk kalimat* dan *kata ganti*. *Bentuk kalimat*

adalah segi sintaksis yang bertujuan pada prinsip kausalitas atau sebab akibat. Sementara *kata ganti* merupakan salah satu alat bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk menunjukkan posisi seseorang di dalam berita. Hal ini dapat ditunjukkan melalui kutipan teks yang terdapat pada media online BBC News Indonesia dan Kompas.com berikut.

Bentuk Kalimat pada Pemberitaan Media online BBC News Indonesia

Bentuk kalimat dapat dibagi menjadi dua yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif. Pada media online *BBC New Indonesia* terdapat bentuk-bentuk kalimat seperti yang tampak dalam penggalan-penggalan wacana berikut ini.

“Kepolisian tengah *menyelidiki* kemungkinan pelanggaran pidana yang dilakukan Front Pembela Islam (FPI) dan pimpinan ormas itu, Rizieq Shihab, terkait pengumpulan massa di tengah pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta.”

Penggalan wacana di atas menunjukkan bentuk kalimat aktif. Kata kerja *menyelidiki* menjadikan pihak kepolisian menjadi subjek dan Muhammad Rizieq Shihab serta pendukung FPI sebagai objek diselidiki oleh pihak kepolisian. Polisi sebagai subjek melakukan upaya dengan cara menyelidiki kegiatan FPI. Aparat hukum menjadi pihak yang kuat karena melakukan perbuatan dengan kata kerja *menyelidiki* sementara pihak FPI sebagai pihak yang tak berdaya karena diselidiki oleh pihak kepolisian.

“Salah satu orang yang pertama *diperiksa* polisi adalah Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. Anies *dipanggil* untuk menerangkan status Jakarta saat dua kegiatan itu berlangsung.

Data tersebut menunjukkan sebuah kalimat pasif. Anis Baswedan adalah Gubernur DKI sebagai orang yang *diperiksa* dan *dipanggil* oleh pihak kepolisian untuk dimintai keterangan terkait kegiatan yang berlangsung di rumah ketua FPI. Polisi memanggil dan memeriksanya, karena Anis sebagai orang yang nomor 1 di DKI Jakarta yang bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di kota tersebut. Maka polisi melakukan tugasnya untuk memeriksa dan memanggil Anis Baswedan untuk mendengar kesaksiannya. Anis Baswedan diposisi yang kurang mengena karena kata pasif *diperiksa dan dipanggil*.

Bentuk Kalimat pada Pemberitaan Kompas.com

Terdapat dua penggalan wacana yang memuat bentuk kalimat. Berikut hasil dan analisisnya.

“Rizieq menyebut kerumunan tersebut terjadi karena simpatisannya antusias *menyambut* dirinya yang baru pulang dari Arab Saudi.”

Penggalan wacana di atas menunjukkan bentuk kalimat aktif dengan kata *menyambut*. Dalam wacana tersebut, Muhammad Rizieq Shihab sebagai objek yang disembunyikan dan simpatisannya menjadi subjek yang menjadi pusat berita. Dapat dikatakan yang berinisiatif untuk menjemput Muhammad Rizieq Shihab yang menyebabkan kerumunan yaitu pendukung organisasi masyarakat dan bukan pimpinan FPI. Maka dalam bentuk kalimat tersebut, pihak Rizieq Shihab sebagai pihak yang diuntungkan serta tidak bersalah karena bukan dia yang membuat kerumunan.

“Sebelumnya, polisi telah *menetapkan* Rizieq dan lima panitia acara Maulid Nabi dan pernikahan yang memicu kerumunan massa di Petamburan.

Data di atas menunjukkan bentuk kalimat aktif dengan kata *menetapkan*. Pihak polisi diposisikan sebagai subjek sedangkan Rizieq dan lima panitia dalam acara Maulid Nabi dan pernikahan putrinya sebagai objek. Kepolisian sebagai penegak hukum mempunyai kekuasaan untuk membuat Rizieq Shihab dan beberapa pendukungnya ditetapkan sebagai tersangka kasus pelanggaran protocol Kesehatan Covid 19.

Kata Ganti pada Pemberitaan Media Online BBC News Indonesia

Penggalan wacana berikut memuat kata ganti pada pemberitaan penangkapan Ketua FPI terkait kasus pelanggaran protokol kesehatan.

“*Kita* memang dari awal sudah memperkirakan hal tersebut sebagaimana kita sampaikan bahwa ini ada arah untuk dugaan untuk kriminalisasi dan ketidakadilan ter-

hadap Habib Rizieq Shihab," kata Aziz Yanuar."

Wacana di atas menggambarkan pernyataan wakil ketua FPI yang menggunakan kata ganti *kita* untuk mewakili sikap dari organisasi masyarakat FPI. Kasus yang menimpa pimpinan FPI dianggap Aziz Yanuar sebagai bentuk ketidakadilan dan kriminalisasi yang dilakukan oleh pihak kepolisian. Berikut penggalan wacana yang memuat struktur mikro sintaksis *kata ganti*.

"Semestinya sejak awal ada konsistensi penegakan hukum terkait protokol kesehatan. *Kita* kaget setelah pulangnya Rizieq Shihab, pemerintah jadi tegas," ujar Fickar saat dihubungi."

Kata ganti yang selanjutnya yaitu *kita* yang merupakan pernyataan dosen ilmu pidana Universitas Trisakti Fickar pada kasus Muhammad Rizieq Shihab. Salah satu dosen ilmu pidana menggunakan kata ganti *kita* supaya tidak ada jarak antara dirinya dan khalayak dalam memberikan pernyataannya. Kata ganti *kita* digunakan sebagai sikap dari komunitas dosen ilmu pidana. Padahal belum tentu semua dari dosen ilmu pidana sependapat dengan Fickar atas sikap kemantapan pemerintah secara dalam menangani masalah protokol kesehatan.

"*Mereka* yang bisa terjerat adalah orang yang tidak mematuhi atau menghalangi kekarantina kesehatan sehingga menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat."

Data di atas memuat kata ganti *mereka*. Kata ganti *mereka* yang dimaksud wartawan yaitu masyarakat. Pemerintah menerapkan aturan bahwa ada denda bagi semua lapisan masyarakat yang melanggar protokol kesehatan sebesar 100 juta rupiah.

"*Mereka* menganggap pemerintah terkesan membiarkan pelanggaran protokol kesehatan melalui aktivitas kerumunan massa FPI saat penjemputan Rizieq Shihab di bandara Soekarno-Hatta, acara pernikahan anaknya di markas FPI di Jakarta, serta acara keramaian mereka di kawasan Puncak, Jawa Barat."

Kata ganti *mereka* digunakan wartawan untuk merepresentasikan masyarakat. Wartawan dalam berita memposisikan dirinya juga sebagai salah satu bagian dari masyarakat Indonesia yang menilai pemerintah seakan kurang serius dalam menangani kerumunan massa yang dilakukan oleh pendukung organisasi masyarakat.

Kata Ganti pada Pemberitaan Media Online Kompas.com

Bagian struktur mikro sintaksis yang menunjukkan kata ganti tampak pada penggalan wacana berikut.

"Sekali lagi *saya* minta maaf apabila kerumunan-kerumunan tadi membuat keresahan atau membuat tidak nyaman atau sudah melakukan pelanggaran, itu di luar keinginan," katanya dalam reuni 212 daring yang ditayangkan di Youtube Front TV, Rabu (2/12/2020).

Kata ganti dapat dilihat melalui data penggalan wacana di atas. Pimpinan FPI menggunakan kata ganti *saya* ketika menyampaikan permohonan maafnya. Hal ini menyatakan bahwa Rizieq secara pribadi dan bukan sebagai pimpinan organisasi masyarakat menyampaikan ketulusannya untuk meminta maaf telah membuat penegak hukum dan masyarakat kurang nyaman atas apa yang dilakukannya.

Struktur Mikro Leksikon

Leksikon merupakan pilihan kata yang digunakan oleh wartawan pada teks berita. Berikut leksikon yang dipilih oleh wartawan dalam pemberitaan protokol kesehatan oleh Ketua FPI.

Leksikon pada pemberitaan media online BBC News Indonesia

Pilihan kata yang dimanfaatkan wartawan terlihat pada beberapa penggalan wacana berikut.

"Selama *tarik-ulur* inilah, kemudian terjadi insiden peristiwa kekerasan yang menewaskan enam orang pengawal Rizieq Shihab, Senin (07/12) dini hari."

Penggalan wacana di atas menunjukkan adanya leksikon *tarik ulur*. Frasa *tarik ulur* men-

jadi pilihan wartawan untuk menggambarkan bagaimana situasi sebelum pimpinan FPI berhasil ditangkap hingga dirinya tertangkap pihak kepolisian karena acara yang melibatkan dirinya. Pihak kepolisian melayangkan surat panggilan untuk Muhammad Rizieq Shihab hingga dua kali, tapi panggilan tersebut tidak diindahkan. Karena Rizieq dianggap tidak kooperatif atas panggilan tersebut sehingga membuat pihak kepolisian geram. Untuk menegakkan hukum, pihak kepolisian melakukan pengejaran pimpinan FPI bersama anak buahnya yang sedang melakukan perjalanan pada tanggal 7 Desember 2020 di rest area Km 50 Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Pada waktu dan tempat inilah terjadi baku tembak yang menewaskan enam pengawal pimpinan FPI. Kejadian ini sangat disayangkan dan mungkin tidak akan terjadi jika Muhammad Rizieq Shihab kooperatif memenuhi panggilan pihak kepolisian dari awal.

“Namun kepolisian dituding FPI *'tebang pilih kasus'* karena mempersoalkan acara peringatan Maulid Nabi dan pernikahan anak Rizieq, tapi membiarkan pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan pejabat dan figur publik lain.”

Leksikon *tebang pilih kasus* menjadi perhatian wartawan karena banyak acara-acara yang diselenggarakan oleh public figure atau pejabat lainnya yang dianggap telah melanggar protokol kesehatan. Namun, mereka tidak terkena masalah seperti yang telah dikenakan pentolan FPI. Hal ini menjadi pertanyaan dari pihak wartawan terutama pendukung Muhammad Rizieq Shihab. Sebaiknya pemerintah dalam menegakkan proktokol kesehatan harus dilakukan secara adil dan tidak terkesan pilih-pilih siapa yang melakukan pelanggaran.

“Dalam keterangan terpisah, Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Argo Yuwono mengatakan kepolisian sudah melayangkan surat permohonan *pencekalan* atas Rizieq Shihab dan lima tersangka, kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.

Pada data di atas menunjukkan leksikon *pencekalan*. Leksikon ini digunakan wartawan untuk menggambarkan seseorang yang telah melanggar hukum dan tidak boleh secara bebas menjalani rutinitas kehidupan ke mana-mana.

Leksikon pada Pemberitaan Media Online Kompas.com

Berikut leksikon yang digunakan oleh wartawan pada media online Kompas.Com.

“Kenapa karena dia *tuan rumah*, malah jadi tersangka?” ujar Sugito.”

“Karena beliau (Rizieq Shihab) dianggap *opposan*, itu dikejar sampai ke ujung.”

“Para tersangka juga *dicekal* agar tidak dapat bepergian ke luar negeri.”

Pada beberapa penggalan wacana tersebut ditemukan leksikon *tuan rumah*, *opposan*, dan *dicekal*. Leksikon tersebut ditujukan pada Muhammad Rizieq Shihab yang dinilai menyalahi aturan pemerintah guna menanggulangi wabah Covid 19. Leksikon *tuan rumah* dimaksudkan oleh wartawan karena acara diselenggarakan di rumah Muhammad Rizieq Shihab daerah Petamburan Jakarta. Leksikon *opposan* dipilih wartawan sebagai kata yang mewakili orang yang beroposisi terhadap pemerintah. Seperti yang telah diketahui bahwa selama ini Rizieq Shihab kurang sejalan dengan aturan pemerintahan. Sementara itu, leksikon *dicekal* dipilih wartawan untuk mengungkapkan orang yang tidak boleh bepergian ke luar negeri atau ke manapun karena tersandung masalah hukum. Leksikon *dicekal* seringkali digunakan untuk merepresentasikan politikus yang terkena kasus korupsi atau pencuri yang tertangkap pihak kepolisian.

Struktur Mikro Retoris (grafis)

Grafis merupakan bagian teks yang ingin dikedepankan oleh wartawan pada suatu pemberitaan. Berikut analisis grafis yang terdapat dalam pemberitaan media online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com*.

Grafis pada Pemberitaan Media Online BBC News Indonesia

Penggalan wacana yang memuat grafis dapat dilihat melalui beberapa kutipan berikut.

“Versi kepolisian menyebutkan mereka menembak mati enam orang itu untuk membela diri lantaran diserang lebih dulu. Namun versi FPI menyebut mereka diserang terlebih dahulu.”

Penggalan wacana di atas menunjukkan grafis pada media online *BBC News Indonesia*. Hasil dari ketidakoperatifan pimpinan organisasi masyarakat FPI dengan cara mengabaikan panggilan pihak kepolisian atas kasus kerumunan yang menyeret namanya hingga berujung baku tembak antara pihak kepolisian dengan para pengawalinya saat dalam pengejaran. Masing-masing pihak mempunyai alasan untuk membenarkan tindakannya. Namun, terlepas dari apapun alasannya, kejadian tersebut dapat saja terhindarkan apabila dari awal Muhammad Rizieq Shihab bersedia bekerja sama dengan memenuhi panggilan pihak kepolisian.

“Sebelumnya, Polda Metro Jaya telah melayangkan surat klarifikasi kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk meminta keterangan terkait kerumunan massa pada beberapa acara yang digelar pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab. Pengumuman pemanggilan Anies Baswedan ini bersamaan dengan pemberitahuan pencopotan Kapolda Metro Jaya dan Jawa Barat, karena dianggap tidak melaksanakan perintah penegakan protokol kesehatan. Pencopotan ini diumumkan setelah [Menkopolhukam](#) Mahfud Md, dalam jumpa pers resmi, Senin (16/11) siang, mengatakan akan memberikan sanksi kepada aparat keamanan yang tidak mampu bertindak tegas dalam menegakkan aturan protokol kesehatan Covid-19. Mahfud MD juga mengatakan, pelanggaran protokol kesehatan terkait acara Maulid Nabi dan pesta pernikahan anak pimpinan Front Pembela Islam (FPI), Rizieq Shihab di Jakarta, merupakan "kewenangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta".

Pada penggalan wacana di atas menunjukkan bahwa kasus kerumunan yang dibuat oleh simpatisan organisasi masyarakat FPI berdampak pada pemanggilan Gubernur DKI Anies Baswedan dan pencopotan Kapolda Metro Jaya dan Jawa Barat. Langkah ini disampaikan setelah Mahfud MD sebagai Menkopolhukam yang mengatakan bahwa pemerintah akan memberikan hukuman kepada pihak keamanan yang tidak mampu memberikan ketegasan atas kasus pelanggaran kesehatan.

Grafis pada Pemberitaan Media Online Kompas.com

Grafis merupakan hal yang ditonjolkan dalam teks dalam sebuah pemberitaan. Berikut grafis yang ditunjukkan pada beberapa penggalan wacana.

“Menurut Sugito, acara Maulid Nabi dan pernikahan anaknya adalah tanggung jawab panitia. Sugito mengatakan, Rizieq Shihab selalu mengingatkan terkait protokol kesehatan dalam menyelenggarakan acara.”

“Rizieq telah dua kali dipanggil polisi terkait kasus kerumunan itu, tetapi tak kunjung datang ke Polda Metro Jaya.

Hal yang ditekankan wartawan pada penggalan wacana di atas yaitu bentuk kegiatan Maulid Nabi dan resepsi pernikahan putri pimpinan FPI bukan salah dan tanggung jawab dari Muhammad Rizieq Shihab karena beliau selalu mengingatkan pendukungnya akan pentingnya menjaga protokol kesehatan yang tengah digalakkan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran wabah Covid 19 yang melanda Indonesia. Kuasa hukum pimpinan FPI melemparkan pada panitia siapa yang seharusnya bertanggung jawab.

Karena kerumunan yang terjadi pada acara Maulid Nabi dan resepsi pernikahan anaknya di daerah Petamburan Jakarta, Muhammad Rizieq Shihab harus dipanggil pihak kepolisian hingga dua kali. Namun, Muhammad Rizieq Shihab tidak memenuhi semua panggilan dan tidak bersikap kooperatif sehingga pihak kepolisian melakukan penjemputan di rumahnya tapi tidak berhasil. Pengawal di rumahnya tidak memperbolehkan aparat hukum untuk membawa pimpinannya ke Polda Metro Jaya untuk dimintai keterangan. Hal ini memicu pihak kepolisian geram sehingga membuntutinya ketika sedang pergi bersama beberapa pengawalinya.

Salah satu dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyansyah, Rendi (2019) tentang kegiatan FPI yang diketuai oleh Muhammad Rizieq Shihab yang dalam penelitiannya

ya menemukan bahwa organisasi masyarakat FPI di Palembang ingin menegakkan *ma'ruf nahi munkar*. Ormas FPI di Palembang dicitrakan positif dan tidak ada gesekan dengan pemerintah terkait kegiatan yang dilakukannya untuk memberantas tempat mak-siat, membantu caleg dalam berpolitik, Pendidikan gratis, serta adanya kegiatan keaga-maan.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ari-yansyah, Rendi pada tahun 2019. Persamaan tersebut yaitu objek penelitian yang sama yakni ketua FPI Muhammad Rizieq Shihab. Namun, penelitian ini membahas perilaku Muhammad Rizieq Shihab yang dianggap melanggar protokol kesehatan dengan mengundang kerumuman di saat negara Indonesia sedang menekan penularan wabah Covid 19. Kedua media massa pada objek penelitian ini menempatkan Muhammad Rizieq Shihab pada posisi yang berbeda seperti yang tampak dan dijelaskan pada struktur makro. Media *BBC News Indonesia* menunjukkan pada judul berita tidak berpihak pada kubu manapun, sedangkan media massa *Kompas.com* memperlihatkan ideologinya dengan ber-pihak Muhammad Rizieq Shihab. Hal ini dilakukan oleh wartawan untuk menunjukkan ideologinya serta sikap dari media massa tersebut. Sementara itu, Ariyansyah, Rendi da-lam penelitiannya tahun 2019 meneliti hal-hal yang menunjukkan ketua FPI melakukan kegiatan yang positif terkait dengan masalah keagamaan.

Selain penelitian tersebut ada pula peneliti lain yang meneliti tentang kegiatan organ-isasi masyarakat FPI ataupun ketua FPI Muhammad Rizieq Shihab yakni Munabari, Fahlesa (2021) sedangkan penelitian lainnya dengan tema pandemic Covid 19 juga dil-akukan oleh beberapa peneliti di antaranya; [Rahmanto, Oki Dwi dan Chrismanto \(2021\)](#), Wedra Aprison dan Meylan Melani (2021). Kajian pustaka ini menjadi pembeda dengan penelitian ini karena peneliti meneliti struktur teks pada pemberitaan media online dengan tema pelanggaran protokol kesehatan Covid 19.

KESIMPULAN

Media online *BBC News Indonesia* dan *Kompas.com* dalam memberitakan penangka-pimpinan organisasi masyarakat FPI Muhammad Rizieq Shihab menemukan adanya struktur teks yang memuat struktur makro atau tema, superstruktur (pendahuluan, isi, dan penutup), dan struktur mikro ditemukan struktur semantik (latar dan maksud), sintaksis (bentuk kalimat dan kata ganti), leksikon, dan retorik ditemukan adanya grafis. Struktur makro atau tema media online *BBC News Indonesia* adalah ditetapkannya Muhammad Rizieq Shihab sebagai ketua FPI menjadi tersangka dalam kasus pelanggaran protokol kesehatan pada masa pandemic Covid 19. Superstruktur bagian *pendahuluan* yaitu penetapan ketua FPI sebagai tersangka. Superstruktur bagian *isi* yaitu adanya surat dari pihak kepolisian untuk menangkap ketua FPI. Bagian *penutup* yaitu adanya sanksi dari pemerintah DKI berupa denda sebesar 50 juta karena dianggap melanggar protokol kesehatan atau prokes. Struktur semantik *latar* yakni situasi penetapan Muhammad Rizieq Shihab dan lima panitia dijadikan tersangka. *Maksud* yaitu acara yang terselenggara di rumah pimpinan FPI tidak dapat dijadikan sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat karena banyak kegiatan lainnya yang serupa tapi tidak ditindaklanjuti sebagai pelang-garan protokol kesehatan. Bentuk kalimat ditemukan dua bentuk kalimat aktif (menyelidiki) dan pasif (dipanggil). Kata ganti yakni *kita* dan *mereka*. Leksikon yakni; *tarik ulur, terbang pilih kasus, dan pencekalan*. Grafis ada dua. *Pertama*, terjadi baku tem-bak antara pengawal FPI dan polisi. *Kedua*, pencopotan Kapolda Metro Jaya Irjen Nana Sudjana dan Kapolda Jawa Barat Irjen Rudy Sufahriadi karena lalai dalam menegakkan protokol kesehatan serta pemanggilan Gubernur DKI Anis Baswedan.

Pemberitaan media online *Kompas.com* pada struktur makro yaitu Muhammad Rizieq Shihab terkena kasus pelanggaran protokol kesehatan karena kerumuman. Super-struktur pada bagian *pendahuluan* pihak FPI mempertanyakan alasan mengapa pihak kepolisian menetapkan pimpinan FPI sebagai tersangka. Bagian *isi* pemberitaan menya-takan adanya ketidaksetujuan FPI atas penetapan ketuanya sebagai tersangka pada kasus kerumunan. *Penutup* berita adanya janji dari pimpinan FPI Muhammad Rizieq Shihab

untuk tidak akan mengulangi kesalahannya melanggar protokol kesehatan. Semantik *Latar* yaitu kerumunan massa yang terjadi merupakan tanggung jawab panitia. Semantik *Maksud* yaitu kegiatan FPI mendapat dukungan dari Satgas Penanganan Covid 19. Sintaksis bentuk kalimat ditemukan kalimat aktif yaitu *menyambut* dan *menetapkan* sedangkan kata ganti yakni *saya*. Ada tiga *leksikon* yaitu dicekal, tuan rumah, dan oposan. *Grafis* ada dua yaitu kerumunan yang terjadi pada acara Maulid Nabi dan akad nikah merupakan tanggung jawab panitia karena Muhammad Rizieq Shihab selalu mengingatkan tentang protokol kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Aprison, W., & Melani, M. (2021). Covid-19 dan MUI Sumatera Barat: Resistensi Masyarakat Terhadap Ulama Sebagai Pendidik. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 21(1), 109-140. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/7710>
- Ariyansyah, R. (2019). Identitas Agama dan Pola Gerakan Sosial (Studi Kasus Front Pembela Islam Di Kota Palembang). *Jurnal Radenfatah: Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*. 1(1). <https://doi.org/10.19109/ampera.v1i1.5206>.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Yrama Widya. LKiS Grup.
- Fadilah, S. N., & Santoso, W. J. (2017). Pencitraan Soeharo dalam *Andai Pak Harto Nyapres, Kupilih! (Kebosanan Orang-orang Pinggiran Menanti kemakmuran)* dalam Prespektif Analisis Wacana Kritis van Dijk. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2). Doi: 10.15294/Seloka.V6I2.17278.
- Humaira, H. W.. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 2(1), 32-40. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v2i1.951>.
- <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54969722>
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/10/16023521/rizieq-terjerat-kasus-kerumunan-di-petamburan-fpi-kenapa-tuan-rumah-jadi?page=all>.
- Jumriah, N. H., & Saadillah, A. (2020). Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Dalam Cerpen "Tukang Dongeng" Karya Ken Hanggara. *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(2), 80-87. <http://dx.doi.org/10.33477/lingue.v2i2.1829>
- Mardikantoro, H. B. (2014). Analisis Wacana Kritis Pada Tajuk (Anti) Korupsi di Surat Kabar Berbahasa Indonesia. *LITERA*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/ltr.v13i2.2576>
- Munabari, F. (2021). Ideologi dan Strategi Gerakan Filantropi Islam: Studi Kasus Hilal Merah Indonesia. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 7(1), 47-62. <https://doi.org/10.22219/sospol.v7i1.14821>
- Muslich, M. (2008). Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas. *Bahasa dan Seni*, Tahun 36, Nomor 2, Agustus 2008.
- Musyafa'ah, N. (2017). Analisis Wacana kritis Model Teun A van Dijk "Siswa Berprestasi Menjadi Pembunuh". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 203-211. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/141>.
- <https://regional.kompas.com/regional/read/2021/0526/052000778/pesta-ultah-khofifah-dianggap-lukai-hati-rakyat-pelaku-seni-kami-tidak>.
- <https://news.detik.com/berita/d-5591645/habib-rizieq-banding-vonis-kasus-kerumunan-petamburan>.
- Nurlaily, A. S. (2018). Unsur Seksualitas Yang Direpresentasikan Tokoh Novel Pasung

Jiwa Karya Okky Madasari: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. *Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra*, 11(2), 145—156.

- Putriyanti, L., & Rustono. (2016). Elemen Tekstual Dalam Kumpulan Cerpen "SDCYB" Karya Seno Gumiro Ajidarma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 81-87. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/12754/6925>
- Rahmanto, O. D., & Chrismanto. (2021). Analisis Teologi Kesehatan Tentang Pandemi Virus Covid-19 Perspektif Al-Qur'an. *Mashdar: Jurnal Studi Al Quran dan Hadis*, 3(1), 167-188. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar/article/view/2405/1911#>
- Salurante, T., Silaen, R. T., Keluanan, Y., & Belo, Y.. (2021). Tanggung Jawab Menjalankan Protokol kesehatan Di Tengah pandemi Covid-19 ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 3(1), 63-83. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v3i1.198>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Alfabeta.
- Surya Kharisma W.A., I.G. MK. (2021). Sikap Tegas Pemerintah Dalam Upaya Memberikan Sanksi Pada Pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19. *Ganesha Civic Education Journal*, 3(1), 28-36. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/Gancej/article/view/351>.



© 2022 by Lina Putriyanti

This work is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (CC BY SA)

Received (09-07-2021)

Accepted (10-12-2021)

Published (31-03-2022)

